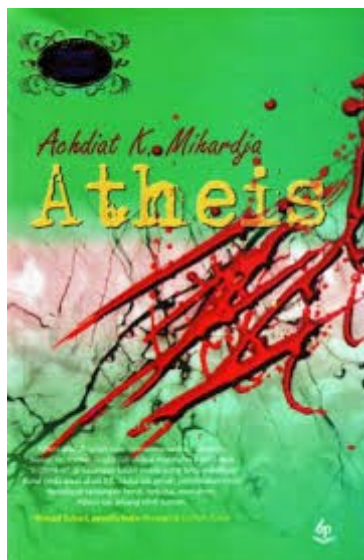


RESENSI NOVEL ATHEIS



Judul : ATHEIS
 Pengarang : Achdiat K. Mihardja
 Penerbit : BalaiPustaka
 Tahun terbit : cetakan ke-24 tahun 2003
 Tebal halaman : 232 halaman
 Ukuran buku : 13,5 x 20 cm
 Harga : Rp 45.000,00

Rangkuman isi buku :

HASAN adalah seorang lelaki soleh pemeluk agama islam yang selalu taat beribadah. Begitu pula dengan orangtuanya seorang pemeluk agama islam fanatic. Hasan bersekolah di Mulo. Di sekolahan itulah dia bertemu dengan gadis cantik yang bernama Rukmini. Oleh hasutan Anwar, lelaki yang tidak mempercayai akan keberadaan Tuhan YME.

Sejak itu hasan berubah pandangan. Dia tak seperti dulu, lelaki yang taat beribadah. Dia bergaya hidup bebas dan perlahan ia mulai meragukan keberadaan Tuhan YME. Kemudian hari, hasan menikah dengan Kartini. Namun dalam segi agama pernikahan itu tidak sah. Tak disangka, kehidupan rumah tangga hasan tidak bahagia dan berantakan. Hasan merasa cemburu akan kedekatan Kartini dengan Anwar. Dia beranggapan bahwa kartini telah selingkuh. Akhirnya dia memutuskan untuk bercerai dengan Kartini. Semenjak kejadian itu, Hasan mulai ingat akan agamanya. Dia menyesal dan merasa sangat berdosa atas perbuatannya selama ini. Pergaulan yang bebas membuatnya tersesat dan ragu akan keberadaan Tuhan YME.

Hasan berniat pulang kampung untuk meminta maaf kepada sang ayah. Saat Hasan tiba di rumah, ternyata ayah hasan sedang sakit keras. Ayahnya tidak mau memberi maaf kepada Hasan meskipun sampai ajal menjemputnya. Hasan merasa sangat berdosa dan kilhaf.

Hasan merasa semua itu terjadi karena hasutan licik Anwar. Hasan menaruh dendam kepada Anwar. Hingga suatu malam dia berencana untuk membunuh Anwar. Namun na'as, sebelum Hasan membunuh Anwar ia sudah terbaring lemah dengan darah yang menyelimuti tubuhnya. Hasan tertembak di bagian punggung dan sebelum meninggal ia masih sempat menyebut asma-Nya berkali-kali hingga akhirnya Hasanpun meninggal.

Kelebihan :

- a. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami & dimengerti
- b. Mengandung banyak nilai moral yang dapat kita pelajari
- c. Banyak manfaat setelah membaca novel Atheis tersebut

d.ceritanya menarik & menyentuh hati

e.Ada gambar yang membuat tampilan lebih menarik,dan membuat kita tidak bosan saat membaca

Kelemahan :

a.Harganya mahal untuk novel seukuran seperti ini

b.Bukunya sudah jarang ditemui karena termasuk cetakan lama (tua)

Kesimpulan:

Jadi Kesimpulan dari novel karangan Achdiat Karta Mihardia yang di cetak pertama kali pada tahun 1949 ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang lelaki yang sangat taat beragama.Namun karna terjerumus oleh pergaulan yang buruk ,dia menjadi sesat dan seperti orang ATHEIS yang lupa akan segalanya.

Novel ini mengandung banyak nilai kehidupan yang perlu kita pelajari,dan memberi inspirasi agar kita dapat berhati hati dalam bergaul